

## PENGARUH INTERAKSI TEMAN SEBAYA DAN PERKEMBANGAN MORAL TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS IV DI SDN 09 RANGKANG

Laurensius Odoh<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Shanti Buana Bengkayang, Jl. Bukit Karmel Sebopet No.1, Bengkayang, Kalimantan Barat, Indonesia  
Email: [odoh20322@shantibuana.ac.id](mailto:odoh20322@shantibuana.ac.id)

---

### Article History

Received: 27-06-2025

Revision: 07-07-2025

Accepted: 09-07-2025

Published: 10-07-2025

**Abstract.** This study aims to determine the effect of peer interaction and moral development on learning outcomes in Mathematics for fourth-grade students at SDN 09 Rangkang. The type of research used is quantitative research with an explanatory research approach. The population of the study consists of all fourth-grade students at SDN 09 Rangkang, totaling 104 students. The sampling technique uses purposive random sampling with a sample size of 104 individuals. Data collection techniques involve tests. Data analysis uses multiple regression analysis. The analysis results show that there is an influence between peer interaction and moral development on learning outcomes in Mathematics for fourth-grade students at SDN 09 Rangkang. Based on the results of the analysis from multiple correlation, a value of R was obtained. This indicates that the correlation between peer interaction and moral development on the learning outcomes in mathematics for fourth-grade students at SDN 09 Rangkang is classified as strong. This is because the multiple correlation values fall within a certain range. Meanwhile, the R square value obtained is 0.606. This means that the percentage contribution of peer interaction and moral development to the learning outcomes in mathematics for fourth-grade students at SDN 09 Rangkang is significant, while the remainder is influenced by other factors not examined in this study.

**Keywords:** Peers, Morality, Learning Outcomes, Mathematics

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya dan perkembangan moral terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV di SDN 09 Rangkang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 09 Rangkang berjumlah 104 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling* dengan sampel sebanyak 104 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Analisa data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara interaksi teman sebaya dan perkembangan moral terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran matematika siswa kelas IV di SDN 09 Rangkang. Berdasarkan hasil analisis dari korelasi berganda didapatkan nilai R sebesar. Artinya adalah korelasi interaksi teman sebaya dan perkembangan moral terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran matematika siswa kelas IV di SDN 09 Rangkang tergolong kuat. Dikarenakan nilai korelasi berganda berada pada rentang. Sementara itu, nilai R square yang didapatkan sebesar 0,606. Hal tersebut berarti persentase sumbangan pengaruh interaksi teman sebaya dan perkembangan moral terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran matematika siswa kelas IV di SDN 09 Rangkang sebesar dan sisanya sebesar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Teman Sebaya, Moral, Hasil Belajar, Matematika

---

**How to Cite:** Odoh, L. (2025). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya dan Perkembangan Moral Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV di SDN 09 Rangkang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (4), 5497-5503. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i4.3614>

---

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan sesuatu yang diajarkan disetiap tingkat pendidikan dan termasuk divisi integral dari pendidikan nasional yang penting (Fredlina et al., 2021). Matematika memegang peran yang sangat berpengaruh dalam membentuk pola pikir individu yang cerdas sehingga seseorang menjadi fungsional secara moral, reseptif, mudah bergaul dengan berbagai macam kondisi dan persoalan dalam aktifitas keseharian. Namun anak didik memandang materi pelajaran matematika tidak menyenangkan, karena materi serta rumusnya yang susah dan tidak mudah dikuasai oleh anak didik. Hal ini termasuk faktor yang bisa menjadikan hasil belajar matematika kurang optimal (Hidayatai et al., 2023). Berdasarkan hal tersebut, maka guru perlu memperhatikan proses belajar agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak didik.

Proses pembelajaran adalah serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu, dimana dalam proses tersebut terdapat multi peran dari guru. Belajar dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antara individu dengan lingkungan. Tingkah laku itu mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus, respon, dan dorongan yang kuat baik dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu. Selain itu, siswa merasa butuh dengan belajar untuk mendapatkan informasi atau ilmu pengetahuan baru. Banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar atau dorongan ingin belajar yaitu diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Kegiatan belajar adalah suatu proses kegiatan tidak tahu menjadi tahu, dalam proses belajar seseorang akan berinteraksi dengan orang lain, baik itu siswa dengan guru, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan lingkungannya. Berdasarkan kegiatan belajar ini seseorang memperoleh pengalaman tersendiri sebagai akibat dari interaksinya. Interaksi di lingkungan erat kaitannya dengan hubungan pertemanan antar siswa. Interaksi yang terjadi membentuk suatu hubungan kelompok teman sebaya (Anjani et al., 2022).

Teman Sebaya (*peer group*) merupakan individu dengan usia, kedudukan, status dan pola pikir yang sama (Ruaidah, 2023). Teman sebaya juga dapat diartikan sebagai kawan atau sahabat yang dapat diajak untuk bekerjasama dalam hal penyelesaian masalah dan berinteraksi antar individu. Teman sebaya dapat berbentuk sebuah kelompok sosial dengan rata – rata perbedaan usia yang tidak jauh berbeda. Teman sebaya berfungsi sebagai tempat belajar individu dalam membentuk identitas dan belajar memahami tindakan baik atau buruk yang mestinya dilakukan dalam kehidupan sehari – hari. Peranan teman sebaya tersebut menjadi titik acuan individu membangun sebuah hubungan timbal balik antar sesama nya, belajar

membangun komunikasi, bekerja sama, serta menyelesaikan konflik yang terjadi dilingkungannya.

Interaksi antar siswa merupakan sebuah kebutuhan individu dan kelompok yang tidak dapat dipenuhi sendiri tanpa adanya interaksi dengan orang lain. Melalui interaksi yang terjadi antara siswa dengan teman sebaya dan interaksi antara siswa dengan guru dapat menjadi sebuah motivasi belajar. Interaksi teman sebaya bisa menjadi motivasi serta dampak positif yang mendukung saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Siswa yang menjalin interaksi baik dengan kondisi lingkungan di sekolah yaitu ketika siswa tersebut menghadapi kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, maka peserta didik tersebut tidak akan ragu untuk meminta bantuan kepada teman-temannya saat memecahkan masalah yang dihadapi. Sedangkan dampak negatifnya, peserta didik tidak mampu mengatur adaptasi etika dan peserta didik yang berkeliaran diluar kelas bersama temannya (Hidayati et al., 2024). Salah satu dampak positif dari interaksi yang terjalin antara siswa dengan teman sebaya adalah prestasi belajar yang baik yang diperoleh oleh siswa.

Perkembangan moral merupakan baik atau buruk dari seseorang. Menurut Kusumawati (2020) perkembangan moral yang berasal dari kata "*mores*" merupakan tata cara, kebiasaan dan adat. Pada konsep nya, perkembangan moral adalah suatu peraturan perilaku yang terbiasa bagi anggota suatu budaya. Konsep perkembangan moral tersebut juga mengacu pada makna dari seseorang harus mengarah pada "yang boleh" atau mengarah pada "yang salah" dan "yang pantas dilakukan" atau yang tidak pantas untuk dilakukan". Dengan adanya kedua konsep tersebut memberikan penegasan dualisme moral pada diri manusia. Dalam perkembangan moral terdapat dua aspek yaitu, aspek kognitif adalah pengetahuan tentang baik/buruk dan aspek afektif tentang perilaku moral atau sebagaimana seharusnya pengetahuan moral itu untuk dipraktikkan. Perkembangan moral juga diartikan sebagai internalisasi nilai norma yang ada dilingkungan sekitarnya untuk seseorang melakukan penyesuaian diri terhadap aturan yang telah diberlakukan dalam kehidupan sehari – hari.

Hasil belajar merupakan bentuk perbaikan perilaku ketika sesudah merasakan aktivitas menuntut ilmu. Pembentukan pribadi ditandai dengan adanya perubahan akhlak yang dianggap sebagai hasil belajar. Hasil belajar matematika yang baik dapat dicapai ketika siswa paham pada materi matematika yang dibimbing oleh seorang pendidik. Hasil belajar anak didik dapat terpengaruh karena faktor internal maupun faktor eksternal yang mampu berakibat baik maupun buruk hasil belajar matematika yang diperoleh siswa. Faktor ekstern meliputi pendidik, orang tua, kurikulum, sarana prasarana. Faktor internal diantaranya faktor fisik

rohani dan faktor emosional. Faktor emosional dapat terjadi akibat motivasi yang ditumbulkan oleh interaksi dengan teman sebaya (Aizah et al., 2021).

Pengaruh teman sebaya ini sangat besar pada diri anak karena memberikan motivasi melalui interaksi teman sebaya yang positif serta membangkitkan semangat untuk belajar anak. Penelitian yang dilakukan oleh Fadhilah dan Andi (2021) mengungkapkan teman sebaya memiliki peranan penting sebagai sumber dorongan emosional remaja karena dengan berinteraksi dengan teman sebaya, anak memiliki kesempatan untuk meningkatkan perkembangan emosi. Sehingga anak bisa bergaul dengan teman sebaya secara positif maka akan mempengaruhi kecerdasan emosionalnya. Kecerdasan emosional ini sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar, dengan memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka seorang anak tidak akan mudah putus asa dalam menghadapi tantangan-tantangan dalam proses belajar di sekolah. Penelitian oleh Azizah et al (2021) mengungkapkan interaksi teman sebaya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi teman sebaya dan perkembangan moral terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas IV di SDN 09 Rangkang

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*. Penelitian dilakukan dengan memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada materi perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan bangun datar pada mata Pelajaran matematika. Selanjutnya dilakukan proses belajar mengajar sebanyak dua kali oleh peneliti kepada siswa dan dilakukan *posttest* terhadap siswa. Penelitian dilakukan di SDN 09 Rangkang, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV di SDN 09 Rangkang berjumlah 104 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive random sampling* dengan sampel sebanyak 104 orang. Analisa data menggunakan analisis regresi berganda

## **HASIL DAN DISKUSI**

Pelaksanaan penelitian dilakukan meliputi berbagai tahap pertama, peneliti melakukan observasi terkait dengan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 09 Rangkang dengan melakukan pretest dan posttest menggunakan soal yang telah divalidasi oleh dosen validator. Hasil pretest menunjukkan bahwa 104 siswa yang ikut melakukan pretest dan posttest diperoleh nilai tertinggi 93 dan nilai terendah yang diperoleh adalah 20. Nilai rata – rata hasil pretest dan posttest adalah

63,3. Perolehan tersebut dapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori nilai seperti pada tabel dengan perhitungan nilai sebagai berikut.

**Tabel 1.** Nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>	<b>Jumlah siswa</b>	<b>Persentase</b>
20 > 56,6	Kurang	35	33,7%
56,7 > 63,6	Sedang	47	45,2%
63,6 > 100	Tinggi	22	21,1%
<b>Jumlah</b>		<b>104</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan nilai pada tabel diatas, dapat diketahui sebanyak 33,7% hasil nilai rata – rata *pretest* dan *posttest* siswa dikategorikan kurang. Nilai rata – rata hasil *pretest* dan *posttest* sebanyak 45,2% dikategorikan sedang dan 22,1% dikategorikan tinggi. Dari data yang didapat dihitung atau dianalisis menggunakan software SPSS versi 26. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh interaksi teman sebaya dan perkembangan moral terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran matematika di SDN 09 Rangkap. Dengan tujuan yang didasarkan, data dikumpulkan melalui angket sebanyak 104 responden yakni, seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 104 di SDN 09 Rangkap.

**Tabel 2.** Output uji koefisien determinasi

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	,778 <sup>a</sup>	,606	,599	4,87880

Berdasarkan pada tabel diatas, nilai koefisien determinan dapat dilihat pada bagian r square yang digunakan untuk persentase sumbangan pengaruh variabel interaksi teman sebaya dan perkembangan moral terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Nilai R square sebesar 0,606, yang artinya sumbangan pengaruh variabel interaksi teman sebaya dan perkembangan moral secara bersama – sama terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran matematika siswa kelas IV di SDN 09 Rangkap sebesar  $0,606 \times 100\% = 60,6\%$ . Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel interaksi teman sebaya dan perkembangan moral terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran matematika siswa kelas IV di SDN 09 Rangkap sebesar 60,6%, sedangkan sisanya yakni 39,4% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan interaksi teman sebaya dan perkembangan moral terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV di SDN 09 Rangkang. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji F yang didapatkan nilai F hitung  $>$  F tabel sehingga  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara interaksi teman sebaya dan perkembangan moral terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran matematika siswa kelas IV di SDN 09 Rangkang. Berdasarkan hasil analisis dari korelasi berganda didapatkan nilai R sebesar .606. Artinya adalah korelasi interaksi teman sebaya dan perkembangan moral terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran matematika siswa kelas IV di SDN 09 Rangkang tergolong kuat. Dikarenakan nilai korelasi berganda berada pada rentang. Sementara itu, nilai R square yang didapatkan sebesar 0,606. Hal tersebut berarti persentase sumbangan pengaruh interaksi teman sebaya dan perkembangan moral terhadap hasil belajar pada mata Pelajaran matematika siswa kelas IV di SDN 09 Rangkang sebesar 60,6% dan sisanya sebesar 39,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Ach. Rafiudin, M. Y.-Y. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial Siswa Dengan Guru, Teman Sekolah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Ma Miftahut Thullab Sampang. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*.
- Aiman Faiz, N. P. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation). *Jurnal Education And Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*.
- Amri, R. T. (2024). Pengaruh Media Animasi Berbasis Web Terhadap Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Dalam Materi Menulis Teks Negosiasi Di Madrasah Aliyah Swasta Sidikalang Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pengajaran (Jppp)*, 78-94.
- Ardhya Wira Santi, S. A. (2022). Pengembangan Skala Karakter Empati Siswa Kelas Xi Sma . *Jurnal Nusantara Of Research* , 39-50.
- Astiti, M. &. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ipa . *Jurnal Mimbar Ilmu*, 194.
- Aziz, F. F. (2023). Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Penguatan Aktivitas Guru Di Dalam Kelas . *Jurnal Pendidikan Karakter*, 114-121.
- Clarissa Almira Salsabila, R. P. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kesiapan Belajar Mahasiswa . *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri*.
- Hanik Hidayati, T. K. (2021). Perkembangan Karakter Religius, Gemar Membaca, Dan Tanggung Jawab Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*.
- Keray, A. N. (2022). Dampak Kegiatan Keagamaan Terhadap Perkembangan Kejujuran Dan Kedisiplinan Peserta Didik Di Smps Katolik Ratu Damai. *Jurnal Agama, Pendidikan, Dan Budaya*.
- Kusumawati, Y. (2020). Analisis Perkembangan Moral Anak Sd/Mi. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*.

- Muliani, W. &. (2020). Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di Rsud Kota Semarang . *Klik Media* .
- Pulungan, A. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Pada Marketplace Shopee (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidempuan). *Electronic Theses Of Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan*.
- Ramadan, A. V. (2024). Pengaruh Kemampuan Kapabilitas Dinamis Rantai Pasok Pada Kinerja Perusahaan Kedai Kopi Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* .
- Ruaidah, N. H. (2023). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Psikososial Remaja . *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia* , 146 - 152.
- Sheli Resti Asmara, T. H. (2021). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Smk Swadaya Karanunggal. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* , 71 - 78.
- Simanjuntak, H. (2024). Motivasi Belajar Mempengaruhi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar . *Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*.
- Sudarmin, M. D. (2021). Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai - Nilai Kejujuran Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Pada Peserta Didik Disekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 259-262.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta .
- Zainudin. (2023). Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Sebagai Objek Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam*